

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak masa pandemi COVID-19, masyarakat dihimbau untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dengan berjaga jarak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Pemerintah untuk mencegah penularan virus corona. Terlebih pada setiap kegiatan membutuhkan batasan dalam berinteraksi, tak terkecuali saat berolahraga. Kegiatan olahraga bulu tangkis di Perkumpulan Bulu Tangkis Djarum Jakarta (Djarum Jakarta) pun ikut terkena dampak dari sejumlah kompetisi besar yang mengakibatkan adanya pertemuan dengan banyak orang, sehingga batal digelar demi menjaga kesehatan dan keselamatan para pebulu tangkis serta para pebulu tangkis di karantina untuk fokus menjalani latihan secara intensif. Namun saat kegiatan latihan, atlet berhadapan dengan berbagai hal khususnya bagi para atlet ganda putri yang mengalami penurunan kepercayaan diri. Penurunan kepercayaan diri tersebut dialami oleh atlet lantaran kurangnya motivasi di masa pandemi COVID-19, dan para atlet ganda putri diharuskan tampil kompak dalam menjalin interaksi dan kerja sama tim di dalam lapangan.

Faktor yang menjadi latar belakang penurunan kepercayaan diri dari seorang atlet di masa pandemi ini dikarenakan mereka mengalami peralihan dari gaya hidup yang sangat aktif menjadi terisolasi, sehingga mengalami kejenuhan di saat kegiatan latihan. Munculnya keadaan pandemi yang dialami

oleh atlet ganda putri tentunya akan mempengaruhi pada kondisi fisik dan performa. Salah satu aspek utama yang perlu didapat seorang atlet adalah perhatian atau motivasi. Motivasi memegang peran yang cukup penting untuk membantu proses dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu sebagai upaya mencapai tujuan, sehingga dibutuhkannya menanamkan motivasi yang kuat agar para atlet ganda putri memiliki dorongan untuk melakukan suatu kegiatan latihan dengan semangat. Perbedaan ini bertentangan dengan keadaan sebelum adanya masa pandemi, pada saat keadaan normal kerap kali Perkumpulan Bulu Tangkis Djarum Jakarta (Djarum Jakarta) menggelar turnamen kejuaraan bulu tangkis dari tingkat Nasional hingga Internasional.

Ketika berada dalam kondisi ini, yang dibutuhkan oleh atlet ganda putri adalah sosok yang dapat menyadarkan atlet untuk tetap semangat, sehingga harapan untuk bangkit kembali dapat terwujud. Bentuk pembinaan seorang pelatih secara pribadi sangat dibutuhkan sebagai tempat utama bagi pertumbuhan atlet di tengah pandemi COVID-19 supaya para atlet tetap fokus dalam menjalani kegiatan latihan. Pelatih memberikan strategi yang dapat di terima dan di sampaikan kepada atlet melalui komunikasi, seperti perintah, larangan, aba-aba, maupun kritik dan saran dalam memberikan evaluasi. Sebuah komunikasi antarpribadi yang baik akan menghasilkan kedekatan yang baik antara pelatih dengan atlet, dampaknya adalah semua kegiatan latihan yang diberikan oleh pelatih akan lebih mudah diterima dan dipahami, selain itu juga komunikasi yang baik akan meningkatkan motivasi atlet dalam berlatih

sehingga prestasi yang diharapkan bisa diawali dengan komunikasi yang baik antara pelatih dan atlet.

Pembinaan olahraga bulu tangkis di masa pandemi ini menjadi dorongan untuk memajukan semangat para atlet bulu tangkis Nasional dalam meningkatkan motivasi. Perubahan tatanan baru atau dikenal dengan *new normal* ini akan ditetapkan kepada seluruh atlet saat berlatih dan dibutuhkannya penyesuaian diri di masa pandemi COVID-19. Tatanan baru ini merupakan kegiatan normal dengan mematuhi protokol kesehatan bagi pelatih dan pebulu tangkis serta penerapan protokol kesehatan pun tetap dilaksanakan seperti, berjaga jarak (*physical distancing*) saat memasuki arena lapangan atau di kompleks GOR, penggunaan masker dan *hand sanitizer* bagi siapapun yang berada di arena lapangan atau di area asrama yang menjadi kewajiban seluruh warga yang ada di Perkumpulan Bulu Tangkis Djarum Jakarta. Serta, melakukan sterilisasi lapangan yang dilakukan secara berkala dan seluruh peralatan yang digunakan secara bergantian wajib disterilkan terlebih dulu (*PB DJARUM - Selama Pandemi, PB Djarum Terapkan Physical Distancing Saat Berlatih*, n.d.).

Selama masa pandemi Perkumpulan Bulu Tangkis Djarum Jakarta menjalani latihan dengan situasi dan aturan yang berbeda. Saat kegiatan latihan olahraga bulu tangkis terbagi menjadi dua kategori yaitu kategori latihan fisik yang dilakukan pada pagi hari, dan kategori latihan teknik yang dilakukan di sore hari (*Kondisi Pandemi, Atlet PB Djarum Berlatih Pagi Fisik dan Sore Teknik*, n.d.). Saat berlatih para pelatih peningkatan kapasitas aerobik dan

pematangan *skill stroke* pukulan bagi para atlet. Selain itu, porsi latihan atlet pun berkurang satu jam dari biasanya tiga jam, dikarenakan adanya kondisi pandemi COVID-19. Pada penerapan latihan, komunikasi antarpribadi dibangun oleh para pelatih dalam pemberian inovasi-inovasi selama masa pandemi masih berlangsung, juga mengarahkan pola pikir bahwa berdasarkan latihan ini mempunyai tujuan baik untuk meningkatkan kualitas para atlet (*Siasat PB Djarum Atasi Kejenuhan Atlet di Masa Pandemi - kumparan, n.d.*).

Untuk mengisi kekosongan Perkumpulan Bulu Tangkis Djarum Kudus (Djarum Kudus) menggelar kejuaraan secara internal. Pada kekosongan turnamen Nasional dan Internasional menjadi kesempatan bagi Perkumpulan Bulu Tangkis Djarum untuk kembali mengukur kemampuan para atlet muda dengan format setengah kompetisi yang mempertemukan setiap atlet satu sama lain demi meraih titel juara. Kejuaraan yang bersifat internal atau yang disebut dengan Liga PB Djarum 2020 ini merupakan kesempatan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas para atlet PB Djarum. Di samping itu, Liga PB Djarum 2020 bertujuan agar para atlet tetap memiliki jiwa kompetitif selama masa pandemi COVID-19. Selama masa pertandingan pun tetap mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah selama pandemi COVID-19, Liga PB Djarum 2020 digelar tanpa penonton dan juga menerapkan berjaga jarak selama pertandingan.

Selain itu, tim bulu tangkis Indonesia mendapat kesempatan untuk bertanding di turnamen *Yonex All England 2021*. Namun, ketika penerbangan tim bulu tangkis Indonesia termasuk tim resmi dan atlet mendapatkan laporan

bahwa keputusan Federasi Bulu Tangkis Dunia (BWF) mencabut keikutsertaan tim Indonesia dari *All England* 2021. Ini disebabkan karena saat di dalam pesawat, menemukan penumpang dengan keadaan positif COVID-19 pada saat penerbangan dari Istanbul ke Birmingham (13/3/2021). Sementara itu beberapa perwakilan Indonesia telah bertanding hingga babak 32 besar di *All England* 2021, sebagai contoh pasangan ganda putra Kevin Sanjaya Sukamuljo/Marcus Fernaldi Gideon yang merupakan perwakilan Indonesia yang berhasil menang melawan tim Inggris dan pada tunggal putra, Jonatan Christie berhasil masuk ke babak selanjutnya usai mengalahkan pebulu tangkis asal Thailand.

Perubahan yang terjadi pada aspek kehidupan saat ini, membawa masyarakat pada era baru atau *New Normal* yang dimana kondisi ini membuat masyarakat membatasi seluruh kegiatan yang berpotensi adanya pertemuan dengan banyak orang dan harus berdamai dengan pandemi virus corona (COVID-19). Secara umum virus corona telah ditemukan pertama kali di Kota Wuhan, China pada Desember 2019 dan ditimbulkan oleh SARS-CoV-2, yakni virus kategori baru dari corona virus yang dapat mengakibatkan infeksi saluran pernafasan. Menurut WHO (*World Health Organization*) atau yang sering dikenal dengan Badan Kesehatan Dunia secara resmi diumumkan bahwa virus corona (COVID-19) muncul di Indonesia pada tanggal 9 Maret 2020 (Covid19.go.id, 2020). Pemerintah menghimbau untuk selalu mematuhi protokol kesehatan sebagai upaya mengurangi risiko penyebaran virus diantaranya penggunaan masker ketika berada diluar rumah, rajin mencuci

tangan memakai sabun, menjaga jarak dengan lainnya minimal sejauh dua meter, dan tidak berada pada tempat kerumunan (Dewi, 2020).

Tantangan komunikasi internal di masa pandemi menyadarkan kita bahwa pendekatan pribadi menjadi hal utama untuk diupayakan. Seperti komunikasi antarpribadi yang dapat mengendalikan interaksi dengan beragam tujuan dan latar belakang. Pengertian mengenai antarpribadi yaitu hubungan dapat yang terjalin ketika sedang bertukar informasi antara dua orang, berupa komunikator dan komunikan yang saling berkomunikasi, saling berinteraksi secara tatap muka dan memungkinkan komunikan menangkap reaksi secara langsung (Devito, 2013). Keberhasilan komunikasi antarpribadi secara efektif dapat dicermati berdasarkan bagaimana cara penyampaian pesan tersebut tersampaikan. Komunikasi antarpribadi menjadi kebutuhan dalam lingkungan olahraga yaitu sebagai jembatan atau sarana penyatu antara pelatih dengan atlet, karena komunikasi antarpribadi merupakan komponen penunjang penampilan dan keberhasilan antara pelatih dengan atlet di Perkumpulan Bulu Tangkis Djarum Jakarta dalam memenangkan suatu kompetisi. Seorang pelatih yang bertindak sebagai komunikator dalam mengungkapkan pesan berupa arahan, intruksi, dan isyarat untuk diberitahukan kepada atletnya yang bertanda sebagai komunikan untuk penerima pesan tersebut.

Perkumpulan Bulu Tangkis Djarum atau PB Djarum ini adalah pemilik dari Djarum Group melalui Djarum *Foundation*, bahkan klub olahraga ini

merupakan salah satu klub yang berhasil menghasilkan calon-calon atlet berprestasi dibidangnya. Didirikan pada tahun 1974 di Kota Kudus, Jawa Tengah, diawali dengan PB Djarum sebagai tempat kegiatan penyaluran hobi dan kegemaran Budi Hartono (CEO PT Djarum) dan para karyawan PT Djarum dalam olahraga bulu tangkis (Pb Djarum, n.d.). Lokasi akademi PB Djarum terbagi di dua tempat. Pertama, mulai diresmikan yakni di Kudus (1974) untuk sektor atlet tunggal putra atau putri. Kedua, di Jakarta (1985) untuk sektor atlet ganda putra dan putri. Mulai dari sini, Perkumpulan Bulu Tangkis Djarum membangun Gedung Olahraga (GOR) bulu tangkis yang berstandar Internasional yang diresmikan pada tahun 2006 di Kudus dengan nama GOR Jati (*PB DJARUM - FASILITAS*, n.d.). GOR Jati ini menjadi fasilitas pelatihan dan pembinaan bagi para atlet Perkumpulan Bulu Tangkis Djarum Kudus tunggal putra dan putri. Sedangkan, atlet bulu tangkis ganda putra dan putri ditempatkan pelatihan di Perkumpulan Bulu Tangkis Djarum Jakarta untuk melahirkan atlet muda berbakat dan mengharumkan nama bangsa dengan prestasi di bidang olahraga bulu tangkis.

Kemenangan Indonesia diperoleh melalui prestasi dari para atlet berdasarkan tiap-tiap cabang olahraga termasuk cabang bulu tangkis yang meraih prestasi dari para atlet, salah satunya ialah kekuatan fisik atlet yang baik sehingga dapat menciptakan prestasi yang lebih baik. Pada tahun 90-an, Indonesia menjadi negara yang memenangkan kompetisi bulu tangkis dari tingkat Nasional hingga kejuaraan dunia. Berikut nama-nama dari sektor tunggal diantaranya Hastomo Arbi, Liem Swie King, Christian Hadinata, Rudy

Hartono, Alan Budi Kusuma, Ivana Lie, Susi Susanti, Yuni Kartika dan lain-lain. Serta, di tahun 2000-an atlet berprestasi diraih oleh Taufik Hidayat. Selain itu, dari sektor ganda ialah Minarni Soedaryanto Verawaty Wiharjo, Lucia Fransisca, Mia Audina Tjiptawan dan lainnya. Maka tidak dapat dipungkiri bahwa olahraga bulu tangkis mejadi cabang olahraga yang berhasil memenangkan tinta emas olimpiade. Saat olahraga bulu tangkis dimainkan di Olimpiade pada pertama kali yaitu Olimpiade Barcelona tahun 1992 tradisi emas ini telah diraih hingga Olimpiade Beijing pada tahun 2008 di China.

Pada penelitian ini peneliti melihat komunikasi antarpribadi pelatih bulu tangkis memiliki peran dalam menumbuhkan rasa percaya diri atlet ganda putri dengan memberikan motivasi ketika kegiatan latihan. Karena pada saat kegiatan latihan atlet ganda putri mengalami penurunan kepercayaan diri di masa pandemi COVID-19 yang berdampak pada kondisi fisik dan performa. Disinilah peran komunikasi antarpribadi antara pelatih dibutuhkan untuk memotivasi atlet ganda putri selama kegiatan latihan supaya selalu tumbuh sikap positif. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Strategi Komunikasi Antarpribadi Pelatih Bulu Tangkis Dalam Meningkatkan Motivasi Atlet Ganda Putri Djarum Jakarta Di Masa Pandemi COVID-19. Berikut adalah rumusan masalah penelitian :

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana strategi komunikasi antarpribadi pelatih bulu

tangkis dalam meningkatkan motivasi atlet ganda putri Djarum Jakarta di masa pandemi COVID-19?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi antarpribadi pelatih bulu tangkis dalam meningkatkan motivasi saat menghadapi atlet ganda putri di masa pandemi COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Dari hasil yang didapatkan melalui penelitian ini, diharapkan hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai referensi dan dapat memperkaya kajian Ilmu Komunikasi khususnya mengenai komunikasi antarpribadi di dalam olahraga bulu tangkis.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi pembaca mengenai komunikasi antarpribadi antara pelatih bulu tangkis dengan atlet dalam terbentuk komunikasi secara efektif.